LAMPIRAN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533603 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2533676, 2506834 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2503624, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2506553, 2508412 BANDUNG 40132

178

Bandung, 31 Mei 2010

Nomor : 033/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/V/2010
Lampiran : -
Perihal : Kerja Praktek

Kepada Yth
Pusdiklat PT. Dirgantara Indonesia (Persero)
Jl. Pajajaran No. 154 Bandung 154

Dengan Hormat.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia (FISIP UNIKOM), dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa/I kami berikut ini :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1.	41807033	Yudi Satria Purana	ILMU KOMUNIKASI

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin.

Pengajuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa/I tersebut disesuaikan dengan Kalender Akademik Unikom yaitu dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2010 untuk tanggal pelaksanaannya kami serahkan kepada pihak perusahaan. Perlu Kami Informasikan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dilaksanakan selama 1 (satu) bulan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, terima kasih.

Hormat Kami,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Prof. Dr. J.M. Papasi
NIP. 4127 70 00 011

Tembusan :
1. Arsip.

Website : http://www.unikom.ac.id
E-mail : fisip@unikom.ac.id

179

DIRGANTARA INDONESIA
INDONESIAN AEROSPACE (IAe)

Bandung, 1 Juni 2010

Nomor : 176 / 037.1 1/ HR1000/06/2010
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Kerja Praktek

Kepada Yang Terhormat
Dekan FISIP UNIKOM
di
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat yang kami terima dari Dekan Fak. Ilmu Sosial & Ilmu Politik UNIKOM nomor : 033/KP/DEK-FISIP/UNIKOM/V/2010 tanggal 31 Mei 2010 perihal Kerja Praktek, kami beritahukan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini ***diterima*** melaksanakan Kerja Praktek di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) dengan perincian nama sebagai berikut :

NO	NAMA	PENEMPATAN	PELAKSANAAN
1	Yudi Satria Purana	Sekretaris Perusahaan	6/7 – 31/8/2010

Oleh karena itu dimohon hadir ke Gedung Diklat PTDI sesuai tanggal awal pelaksanaan Kerja Praktek dengan membawa : Foto 2 x 3 (2 buah), 3 x 4 (2 buah), fotocopy KTS / KTM (identitas) 1 lbr serta uang RP. 2.500,- (pengganti biaya I'd Card).

Kami sampaikan pula bahwa kami tidak memberikan fasilitas : akomodasi, makan, transport, uang saku, asuransi kecelakaan dan lain-lain bagi siswa/siswi yang melaksanakan praktek kerja/survey/penelitian.

Demikian kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

MANAGER PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM

YUGUS PRIYADI

PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)
Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174, Indonesia PO BOX 1714 BD, Phone (022) 6040606, 6031717, Fax (022) 6033912

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

180

DAFTAR HADIR PKL

NAMA : YUDI SATRIA P
NIM : 41807033
PROGRAM STUDI : Ilmu komunikasi
SEMESTER : VI
NAMA PERUSAHAAN : PT. DIRGANTARA INDONESIA
ALAMAT PERUSAHAAN : Jl. Pajajaran No.154 Bandung 40174

NO	HARI/TGL	JAM DATANG	AKTIVITAS	JAM PULANG	PARAF	KET
1	Selasa, 06-Juli-10	07.45	-mengurus id card -mengurus arsip Pribadi -perkenalan	09.10		
2	Rabu, 07-Juli-10	08.00	-mengambil id card -mengurus administrasi -pengarahan kerja -membuat kliping & resume	14.00		
3	Kamis, 08-Juli-10	07.45	-mengurus cv -pengarahan kerja harian -membuat kliping -mencari bahan laporan	13.30		
4	Jumat, 09-Juli-10	07.55	-mengambil cv -pengarahan kerja rutin -membuat kliping & mengetik resume	11.30		
5	Senin, 12-Juli-10	08.30	-Pengarahan kerja rutin -membuat artikel	14.00		
6	Selasa, 13-Juli-10	07.45	-Pengarahan kerja rutin -merapihkan berkas kerja -pengarahan bagian promosi perusahaan	14.30		
7			- penjelasan kerja bagian promosi -menganalisis company profile -membuat & mengajukan isi company profile			
8	Rabu, 14-Juli-10	08.00	-pengarahan kerja rutin -mengatur isi & layout company profil -menTranslate isi company profil -mengumpulkan data laporan	14.00		
9	Kamis, 15-Juli-10	08.15	-pengarahan kerja rutin -persiapan plant tour -partisipasi plant tour -klipping	14.00		
10	Jumat, 16-Juli-10	08.15	-mengurus bahan laporan -pengarahan pemberi nilai -membuat klipping	14.00		
11	Senin, 19-Juli-10	07.45	-membuat kliang -Fotocopy arsip & klipping	14.00		
12	Selasa, 20-Juli-10	07.45	-membuat klipping -penjelasan pameran "Bomn Expo & Indo-defense"	14.00		
13	Rabu, 21-Juli-10	-	Izin perwalian	-		
14	Kamis, 22-Juli-10	07.45	-membuat resume -mencari data laporan	15.00		
15	Jumat, 23-Juli-10	08.15	-membuat kliping -membuat artikel untuk majalah Dirgantara	13.00		

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

181

NO	HARI/TGL	JAM DATANG	AKTIVITAS	JAM PULANG	PARAF	KET
16	Senin, 26-Juli-10	08.00	-membuat kliping -menulis Laporan PKL -mengajukan artikel	13.00		
17	Selasa, 27-Juli-10	07.45	-membuat klipping -pengarahan kerja bagian humas -persiapan Grand Strategi Humas	13.00		
18	Rabu, 28-Juli-10	08.15	-menyusun grand strategi humas -menganalisa berita -pemberitahuan evaluasi	13.00		
19	Kamis, 29-Juli-10	08.15	-menyelesaikan grand strategi -membuat kliping -menganalisa berita	13.00		
20	Jumat, 30-Juli-10	08.15	-mengetik grand strategi humas -merancang isi majalah digunakan edisi ulang tahun PT.DI	15.00		
21	Senin, 2-Agustus-10	08.00	-membuat kliping -mencari bahan laporan PKL -menyusun budaya perusahaan	13.00		
22	Selasa, 3-Agustus-10	07.15	-mengetik budaya perusahaan -mengetik strategi perusahaan -mengajukan & membuat kliping	14.00		
23	Rabu, 4 Agustus-10	08.45	-membuat klipingan -melengkapi bahan laporan	13.00		
24	Kamis, 5-Agustus-10	08.00	-fotocopy hasil kerja PKL -mempelajari press release -melengkapi bahan laporan	14.00		
25	Jumat, 6-Agustus-10	08.00	-melengkapi berkas lampiran -Pamitan	10.00		
26						
27						
28						
29						
30						

Bandung, ...2010

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat M.Si
NIP. 4127 35 30 007

Pembimbing PKL

(.....)
NIP.

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

182

PENILAIAN KERJA PRAKTEK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Nama Mahasiswa/i : YUDI SATRIA PURANA
NIM : 41807033 **Kelas :** IK HUMAS 3
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Nama Perusahaan : PT. DIRGANTARA INDONESIA (Persero)
Alamat Perusahaan : JLN. PASAJARAN 154, BANDUNG - INDONESIA
Tlp : 022-6054162
Waktu Kerja Praktek : 06 JULI 2010 - 06 AGUSTUS 2010
Nama Pejabat Penilai : Rahmendi T
Jabatan : Kepala Humas

No.	ASPEK YANG DINILAI	NILAI	INDEK
1.	Disiplin Dalam Kerja	85	A
2.	Kemampuan Menyelesaikan Tugas	82	A
3.	Prestasi Kerja	78	B
4.	Inisiatif	80	A
5.	Kepribadian	85	A

NILAI	INDEKS	KETERANGAN
80 ≤ NA ≤ 100	A	Sangat Baik
70 ≤ NA ≤ 79	B	Baik
55 ≤ NA ≤ 69	C	Cukup
41 ≤ NA ≤ 54	D	Kurang
0 ≤ NA ≤ 40	E	Buruk

BANDUNG., ...200...

Mengetahui,
Pembimbing Kerja Praktek

DRS. ADAM PERMASA, MT
NIP. 930319

Pejabat Penilai

Rahmendi T.
(nama, tanda tangan & cap)

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KAMPUS I : JL. DIPATI UKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2503430 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATI UKUR 116 TELP. (022) 2506634, 2503371 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATI UKUR 102 TELP. (022) 2506637 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATI UKUR 114 TELP. (022) 2503054, 2508805 BANDUNG 40132
FAX. (022) 2533754 - HOTLINE PROGRAM STUDI : 081809171672

183

BERITA ACARA BIMBINGAN
LAPORAN PKL

NAMA : YUDI SATRIA
NIM/PROGRAM STUDI : 41807033 / Ilmu Komunikasi
TAHUN AKADEMIK : 2010 - 2011
TEMPAT PKL : PT. DIRGANTARA INDONESIA
DOSEN PEMBIMBING : Rismawaty, S.Sos., M.Si. NIP : 4127.35.30.002

NO.	HARI/TANGGAL	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 25 okt '2010	Penyerahan BAB I	
2.	Selasa, 26 okt '2010	cover & kata pengantar	
3.	Selasa, 9 nov '2010	visi & misi perusahaan	
4.	Rabu, 10 nov '2010	Lembar pengesahan	
5.	Rabu, 17 nov '2010	Lokasi & waktu	
6.	Senin, 22 nov '2010	Acc BAB I	
7.	Rabu, 24 nov '2010	Penyerahan BAB II	
8.	Sabtu, 27 nov '2010	Format Tabel kegiatan PKL	
9.	Senin, 29 nov '2010	deskripsi kegiatan humas	
10.	Selasa, 30 nov '2010	Analisa tentang humas	
11.	Kamis, 2 des '2010	Analisa kegiatan PKL	
12.	Senin, 6 des '2010	Format gambar & tabel disertai sumber	
13.	Selasa, 7 des '2010	Acc BAB II	
14.	Senin, 13 des '2010	Penyerahan BAB III + Lampiran	
15.	Rabu, 15 des '2010	Penyusunan kesimpulan dibuat perpoint	
16.	Selasa, 21 des '2010	Perubahan penggunaan kata untuk saran	
17.	Rabu, 22 des '2010	Penyusunan Lampiran-Lampiran	
18.	Kamis, 23 des '2010	Acc BAB III + Lampiran	
19.	Kamis, 23 des '2010	Penyerahan keseluruhan draft	
20.	Kamis, 23 des '2010	Acc keseluruhan laporan PKL	

Bandung, 22 Desember 2010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Drs. Manap Solihat, M.Si
NIP. 4127.35.30.007

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Rismawaty, S.Sos M.Si.
NIP. 4127.35.30.002

Catatan :
.....
.....

184

Press Release
Bandung, 1 April 2010

Kerjasama PT GMF AeroAsia dan PT Dirgantara Indonesia

UNTUK meningkatkan pemanfaatan aset - aset nasional di bidang kedirgantaraan, PT GMF AeroAsia dan PT Dirgantara Indonesia (Persero) menyepakati pembaharuan kerjasama yang terjalin sejak tahun 2003. Pembaharuan kerjasama ini ditandatangani oleh President Director & CEO PT GMF AeroAsia, **Richard Budihadianto** dan Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia, **Budi Santoso** di gedung PT Dirgantara Indonesia di Bandung, 1 April 2010.

Seiring penandatanganan kerjasama yang baru, maka Perjanjian Kerjasama Induk Nomor GMF/PERJ./DT-3011/2003 dan PTD/1029/UT0000/2/03 tanggal 11 Februari 2003 dinyatakan sudah tidak berlaku. Kerjasama kedua perusahaan milik negara di bidang kedirgantaraan ini mengacu pada perjanjian terbaru yang ditandatangani pada 1 April 2010. Perjanjian ini berdurasi tiga tahun sejak kontrak kerjasama ditandatangani.

Lingkup kesepakatan ini, dikatakan Richard Budihadianto dan Budi Santoso, lingkup kerjasamanya lebih luas mencakup antara lain general aircraft manufacture, aircraft part & component, aircraft tools and equipments, jasa pengujian dan laboratory, engineering services, pemasaran, repair, modifikasi, overhaul pesawat serta komponen dan sistemnya, pengadaan suku cadang, jasa manufacturing, informasi teknologi, peningkatan kualitas SDM dan pemanfaatan fasilitas, sarana serta kemampuan lainnya.

Menurut Richard Budihadianto, kerjasama antara PT GMF AeroAsia dan PT Dirgantara Indonesia merupakan kerjasama sinergis dan saling menguntungkan karena kedua BUMN memiliki bidang yang hampir sama. Kelebihan yang dimiliki GMF dan PT DI diharapkan menjadi kekuatan baru dalam mendorong perkembangan bisnis perawatan pesawat di Indonesia.

Richard Budihadianto mengungkapkan bahwa perusahaan domestik dalam industri penerbangan perlu didorong menjadi tuan rumah di negeri sendiri, terutama untuk bisnis perawatan pesawat. Sebab berdasarkan data tahun 2009, perusahaan MRO domestik hanya mampu menyerap 30 persen dari total pasar perawatan yang tersedia sebesar US$ 750 juta. Sisanya masih diserap MRO asing. Besarnya pasar yang diserap perusahaan MRO asing karena keterbatasan MRO domestik dalam hal kapasitas maupun kapabilitas sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan customer. Kondisi ini tentu saja tidak boleh dibiarkan karena

185

pasar perawatan pesawat terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 pasar perawatan pesawat di Indonesia saja diperkirakan mencapai US$ 2 miliar. "Perusahaan MRO domestik harus meningkatkan kemampuan dan bersinergi untuk meraih pasar ini," katanya.

Sementara itu, Budi Santoso menjelaskan bahwa kerjasama ini untuk mendukung pembangunan nasional di bidang kedirgantaraan. Kedua perusahaan saling menyepakati perjanjian mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki masing-masing perusahaan dalam perawatan pesawat untuk mengurangi ketergantungan pada pihak asing. Diharapkan devisa yang semula mengalir ke luar negeri dari perawatan pesawat bisa dihemat lewat kerjasama ini.

Kerjasama ini juga diharapkan menjadi salah satu contoh sinergi antar BUMN yang memiliki bidang bisnis yang sama dalam mendukung program pemerintah, terutama Kementerian BUMN yang mendorong BUMN dengan bidang sama untuk bersinergi. "Kerjasama ini juga diharapkan memberikan keuntungan lebih bagi GMF dan PT DI berupa peningkatan serapan pasar perawatan pesawat," katanya.

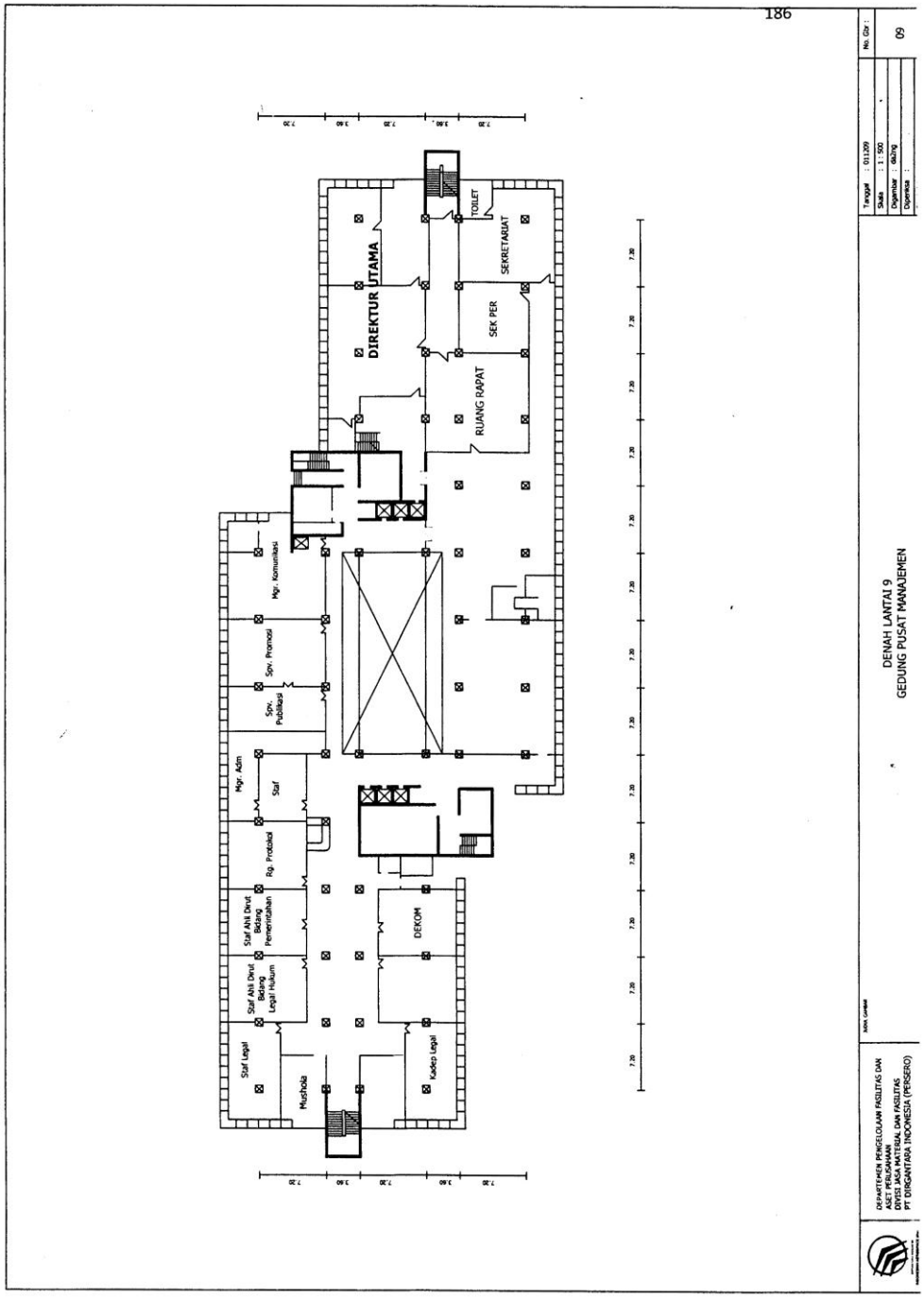
" Lingkup kesepakatan ini tidak terbatas kepada kemampuan yang telah dimiliki, tetapi akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing pihak, jika diperlukan setiap saat dapat diadakan perubahan dengan ditetapkan besama", ujar Budi Santoso.

Dalam hal perbaikan dan pemeliharaan pasawat, diakui Budi Santoso telah memiliki 'jam terbang' yang tinggi. PTDI melalui Direktorat Aircraft Services [ACS] yang mempunyai bisnis inti MOR [maintenance, overhaul & repair] telah bersertifikat DGAC AMO [Indonesia Airworthiness Authority]. Selama ini ACS telah melakukan MOR untuk produk-produk pesawat CN 235, NC 212, Puma NSA 330, Super Puma NAS 332, NBO 105, NBELL 412 dan merawat serta memperbaiki pesawat-pesawat Boeing 737.

" Untuk pesawat VIP dan VVIP, ACS juga melakukan rancangbangun interior dan refurbishment. Disamping itu, ACS juga mengintalasi komponen khusus seperti TCAS, CMDS, FLIR, Search Radar. " kilahnya. ****

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
PT GMF AeroAsia
Dwi Prasmono Adji, VP. Corporate Secretary PT GMF AeroAsia
Telp: 021-5508717, 5508727, 5508737 ; Fax: 021-5503555
Mobile : 0811820806 ; e-mail : d.prasmono@gmf-aeroasia.co.id

PT Dirgantara Indonesia
Rakhendi Triyatna, Mgr. Komunikasi Prusahaan PTDI
Mobile : 0818648746
Adam Permasa, Spv. Publikasi
Mobile : 08122116986.
Telp : 022-6002573, 022-6054167, 022-6054165. Fax : 022-6054185, 022-6002573.
e-mail : adam@indonesian-aerospace.com


186
DIREKTUR UTAMA
SEKRETARIAT
TOILET
SEK PER
RUANG RAPAT
Mgr. Komunikasi
Spv. Promosi
Spv. Publikasi
Mgr. Adm
Staf
Rg. Protokol
Staf Ahli Dirut Bidang Pemerintahan
Staf Ahli Dirut Bidang Legal/ Hukum
DEKOM
Staf Legal
Musholla
Kadep Legal
DENAH LANTAI 9
GEDUNG PUSAT MANAJEMEN
DEPARTEMEN PENGELOLAAN FASILITAS DAN ASET PERUSAHAAN
DIVISI JASA MATERIAL DAN FASILITAS
PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)
09

Keputusan Direksi PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Nomor : 094/U31.01/UT0000/PTD/04/2009
Tanggal : 01 - 04 - 2009

STRUKTUR ORGANISASI PT DIRGANTARA INDONESIA (PERSERO)

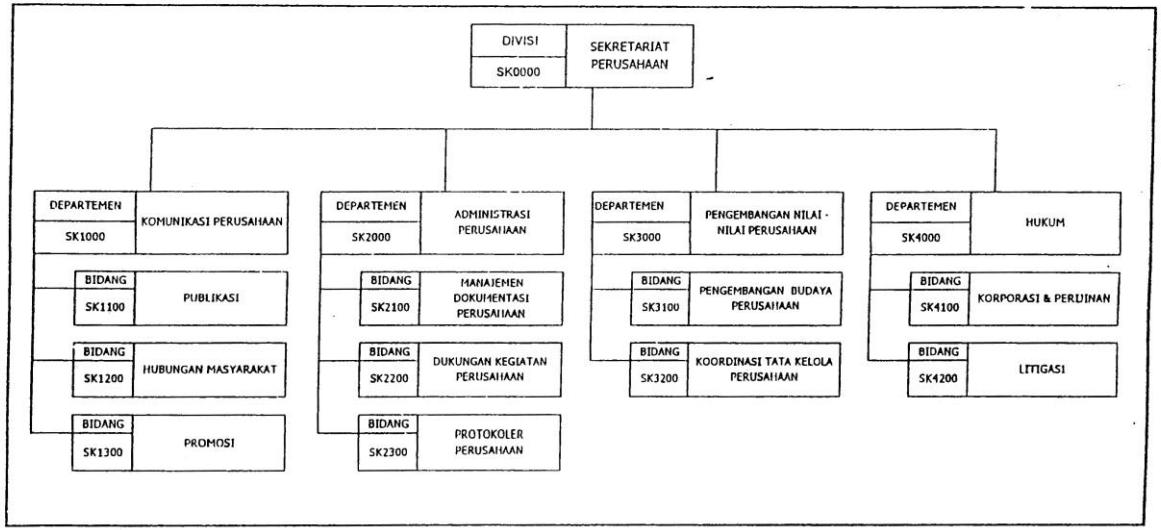


187

Nomor : 540/031.01/KA0000/PTD/05/2002

Tanggal : 15 - 05 - 2002

STRUKTUR ORGANISASI TINGKAT BIDANG
SEKRETARIAT PERUSAHAAN



188

189

CLEARANCE KEGIATAN
No : CK/ 345 /07.072/PM2000/07/2010

Dasar : 1. KEP Nomor : KEP/01/030.02/PTD/UT0000/04/2005 tanggal 25 April 2005, tentang Peraturan Disiplin & Tata Tertib Karyawan PT. Dirgantara Indonesia (Persero).
2. OPA Nomor : 09-PM/UT/001A perihal Pengawasan Tata Tertib dan Keamanan di lingkungan IPTN Bandung.

Kepada pihak di bawah ini :

N a m a : YUDI SATRIAPURANA SB
Pekerjaan : SISWA / MAHASISWA
Alamat : UNIKOM
Rekomendasi dari : Nota Dinas Mgr Pelatihan & Pengembangan SDM no: Nota 0176/037.11/HR1000/05/2010

Diberikan/~~Tidak diberikan~~ Izin/Clereance

Untuk melaksanakan	: Praktek kerja/~~Penelitian/Magang/Perpanjangan~~
Di lokasi Unit Organisasi	: **SK**
Mulai s/d Tgl.-Bln.-Thn	: **05 – 07 – 2010 S/D 30 – 08 – 2010**

Dengan ketentuan, bahwa dalam pelaksanaannya :
1. Tidak melanggar Aplikasi Build-in Security di **DiVISI – SK**
2. Keluar masuk melalui pintu tamu KJP KP-II/Pos I KP1 dan Pos III KP-II, Tidak melanggar kewilayahan atas Daerah TNI-AU.
3. Selama dalam kawasan PT. DI menjaga tata tertib dan mengenakan Tanda Pengenal yang telah ditentukan, berpenampilan rapih, sopan yang sesuai dengan kondisi lingkungan kerja.
4. Dilarang membawa Camera atau melakukan pemotretan didalam kawasan perusahaan.
5. Pelaksanaan kerja praktek hanya pada hari kerja jam kerja normal.
6. Melaksanakan pekerjaan seijin, sepengetahuan atau atas perintah pembimbing.
7. Sesuai dengan kepentingan perusahaan, pada hari yang ditentukan tidak diijinkan memasuki kawasan perusahaan.

Jika melanggar ketentuan diatas, Petugas Pengamanan akan bertindak sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian agar menjadi maklum dan menjadi perhatian sepenuhnya.

Bandung, 09 Juli 2010
An. KADIV PENGAMANAN

BUDHIARTO
TEDDY SULAEMAN

PT. DIRGANTARA INDONESIA
INDONESIAN AEROSPACE (Iae)
Jl. Pajajaran 154 Bandung 40174 Indonesia PO. BOX 1562 BD. ☎ (022) 6033900, 6033911, Fax. (022) 6033912

PT DI Bisa Produksi Jet Tempur

BANDUNG (SI) – PT Dirgantara Indonesia (DI) menyatakan siap membuat pesawat tempur KF-X guna mendukung kerja sama Indonesia dengan Korea Selatan (Korsel). BUMN ini memiliki kompetensi membuat jet tempur berkemampuan di atas rata-rata.

"Desain, sumber daya manusia, teknologi, dan *quality control* kami menyatakan siap," ujar Kepala Humas PT DI Rakhendi Triyatna di Bandung kemarin.

Kesiapan PT DI bukanlah isapan jempol. Rakhendi menyebutkan, antara tahun 1986-1990 saat masih bernama Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN), pihaknya pernah memproduksi tujuh komponen untuk 40 pesawat tempur F-16. Hasilnya excellent," tandasnya.

bersambung ke hal 7

KEBANGKITAN INDUSTRI DIRGANTARA INDONESIA

Indonesia dan Korea Selatan pada 15 Juli kemarin meneken kesepakatan membangun pesawat tempur KF-X. Pesawat diproduksi 2012 setelah studi kelayakan rampung dan jangka waktu kerjasama hingga 2020.

Perkiraan produksi dan anggaran

250 pesawat

USD8 miliar

Indonesia berkewajiban menanggung dana 20% dan mendapat 50 pesawat

Pengguna

- Republik of Korea Air Force
- TNI Angkatan Udara

Partner

- Saab
- Boeing
- Lockeed Martin
- BAE Systems
- Alenia Aeronautica
- EADS
- SNECMA
- General Electric



Pesawat Tempur KF-X

Metamorfosa Produksi Indonesia

Pesawat sayap tetap



Helikopter

Length	57,7 ft
Span	39,2 ft
Wing Area	500-600 ft2
Internal Feul	19.000 lb
Thrust	40.000-45.000 lb

PT DI Bisa Produksi Jet Tempur

sambungan dari hal 1

Kepala Biro Humas Kementerian Pertahanan (Kemhan) Brigjen TNI I Wayan Midhio mengatakan bahwa RI akan berusaha agar pembuatan KF-X dapat dilakukan di Tanah Air, khususnya di PT DI. Dengan demikian, diharapkan Indonesia bisa mendapat transfer teknologi. Namun di mana kepastian pesawat tempur KF-X akan diproduksi, menurut dia, sejauh ini belum dibicarakan. "Kami berharap pesawatnya dapat dibuat di sini (Indonesia). Ini akan dibahas dalam kesepakatan selanjutnya. Kalau yang ditandatangani Pak Erris Herryanto (Sekjen Kemhan) kemarin itu baru perjanjian awal," ujar I Wayan.

I Wayan menuturkan, nota kesepahaman dengan Korsel berkaitan dengan rencana produksi bersama (*joint production*), riset hingga terbentuknya prototipe pesawat tempur. Prototipe tersebut dapat diproduksi di Indonesia tahun 2020 oleh PT DI.

Lebih jauh dia menjelaskan, Indonesia tidak akan mendapat lisensi dari pesawat KF-X karena rancangan awal dari jet tempur tersebut adalah milik Korsel sepenuhnya. Indonesia dalam hal ini hanya menjadi mitra kerja sama, terutama dalam hal pemasaran.

Kendati demikian, dia menjamin Indonesia akan mendapat keuntungan dari kerja sama ini karena dapat menyerap teknologi, sedangkan pihak Korsel dapat memangkas biaya produksi dan terbantu di urusan penjualan produk pesawat tempur.

Dia menambahkan, selain sudah mempunyai kemampuan membuat pesawat, Indonesia dipilih Korsel karena memiliki kedekatan dengan banyak negara berkembang. "Pasar dari KF-X yang utama adalah negara berkembang dan Indonesia sebagai negara berkembang memiliki banyak kolega dengan negara-negara lain," katanya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Kemhan RI meneken kesepakatan dengan Korsel untuk memproduksi dan memasarkan jet tempur KF-X yang tertunda beberapa tahun karena terbentur masalah teknis dan pendanaan. Kesepakatan bukan hanya menjadi kebanggaan bangsa karena tidak banyak negara yang bisa memproduksi pesawat tempur, tapi juga untuk melepaskan ketergantungan alat utama sistem senjata (alutsista) dari negara lain.

Dalam kesepakatan yang diteken Komisioner Kementerian Pertahanan Korsel dan Sekjen Kemhan RI Marsekal Madya TNI Erris Herryanto, Indonesia akan menanggung 20% biaya dan akan memperoleh 50 pesawat yang mempunyai kemampuan tempur melebihi F-16 ini.

Sekjen Kemhan Erris Herryanto sebelumnya pernah mengungkapkan, anggaran yang dibutuhkan untuk proyek strategis tersebut sebesar USD8 miliar dengan jangka waktu kerja sama hingga 2020. Selama waktu itu diharapkan sudah bisa disiapkan lima prototipe.

Pengamat militer MT Arifin berharap dalam kerja sama pembuatan pesawat KF-X tersebut Indonesia bisa memastikan adanya alih teknologi. Proses alih teknologi dapat terjadi dengan melibatkan PT DI dalam pembuatan KF-X. Menurutnya, tanpa adanya transfer teknologi, kerja sama yang memakan banyak biaya tersebut akan sia-sia, bahkan mendatangkan kerugian.

"Kita harus melihat dulu perjanjiannya seperti apa? Yang terpenting, Indonesia harus mendapatkan transfer ilmu dari adanya kerja sama pembangunan pesawat ini," ujarnya.

Dia pun menilai Indonesia sudah saatnya memproduksi sendiri materi keperluan pertahanan dan keamanan. Jika ilmuwan Tanah Air mampu dengan optimal menyerap teknologi dari Korsel, hal itu dinilainya sebagai perkembangan yang luar biasa. Selama ini Indonesia masih banyak membeli senjata, pesawat, dan kapal dari luar.

"PT DI memang begitu bagus di era Habibie. Namun setelah itu banyak ilmuwan terbaik kita yang lebih memilih bekerja di Singapura dan negara-negara lain. Ini bisa menjadi momentum yang bagus untuk PT DI," imbuhnya.

Kerja sama Indonesia-Korsel ini ternyata sudah sampai ke telinga para blogger sista (sistem pertahanan) dan *Facebooker* di Indonesia. Berdasarkan penelusuran harian *Seputar Indonesia* hingga sore kemarin, sudah ada akun *Facebook* dengan nama Dukung RI Produksi Pesawat Tempur Ini.

Salah seorang anggota bernama Anggih Romadhon menulis statusnya dalam laman tersebut terkait kerja sama ini: "Alhamdulillah akhirnya kerja sama Indonesia-Korsel buat produksi pesawat tempur jadi juga. Bukan sekadar wacana-wacana kosong belaka. Hidup Indonesia!".

(rudini/fajar pratama/pasti liberti)

KOMPAS, KAMIS, 8 JULI 20

8

KERJA SAMA

Kemitraan Ekonomi RI dan EFTA Dijajaki

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Konfederasi Swiss Doris Leutherd bersepakat soal penjajakan perundingan kemitraan ekonomi secara komprehensif antara Indonesia dan European Free Trade Association atau EFTA. EFTA terdiri dari Swiss, Norwegia, Islandia, dan Liechstentein. Swiss saat ini adalah Ketua Dewan EFTA.

Presiden Yudhoyono dan Presiden Leutherd menyampaikan hal itu dalam konferensi pers bersama seusai pertemuan bilateral kedua pemimpin di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (7/7).

"Perjanjian yang tepat akan menguntungkan kedua pihak. Perjanjian ini akan mencakup investasi, perdagangan, termasuk pembangunan kapasitas dan kerja sama teknis," ujar Presiden Yudhoyono.

Indonesia dan EFTA juga berkomitmen menjalankan proses negosiasi yang didasarkan atas prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan menjunjung kepentingan bersama. Negosiasi juga akan dilakukan dengan memerhatikan perbedaan tingkat pembangunan kedua pihak.

Presiden Leutherd menjelaskan, sejak akhir 2008 Swiss telah memposisikan Indonesia sebagai salah satu dari tujuh negara yang menjadi prioritas Swiss dalam peningkatan kerja sama ekonomi. Terkait hal itu, Pemerintah Swiss dan Indonesia mulai mengonkretkan kerja sama dalam beragam bidang ekonomi maupun tata kelola pemerintahan dan demokrasi.

Swiss "iri"

"Kami sedikit iri karena Indonesia adalah anggota kelompok negara G-20 dan kami tidak. Namun, kenyataannya Indonesia memang jauh lebih besar dan sangat penting secara ekonomi," ujar Presiden Leutherd.

Dalam penyusunan perjanjian kemitraan Indonesia dengan EFTA, kedua pihak akan membuat analisis faktor yang menjadi peluang, kesempatan peningkatan kerja sama, maupun risiko. Saat ini Swiss telah memiliki lebih dari 23 perjanjian kemitraan.

Presiden Yudhoyono menyebutkan, perundingan juga akan melibatkan pebisnis dan kelompok masyarakat sipil dari dua negara. "Dengan begitu, persetujuan ini bukan hanya antarpemerintahan," ujarnya.

EFTA merupakan kawasan yang menjadi pasar dan mitra potensial bagi Indonesia. Pada tahun 2008, kawasan itu menduduki peringkat ke-10 terbesar dalam perdagangan barang di dunia dan peringkat ke-5 terbesar untuk perdagangan jasa.

Volume perdagangan bilateral Indonesia-EFTA mencapai 1,2 miliar dollar AS pada 2008 dan 765 juta dollar AS pada 2009. Dengan Swiss, perdagangan bilateral Indonesia mencapai 1 miliar dollar AS pada 2008 dan 621 juta dollar AS pada 2009. (DAY)

LAMPIRAN FOTO

Gambar 1 : Kawasan Gedung PT. DI



Gambar 2 : Ruangan Tempat Kerja Praktek



Gambar 3 : Kantin PT. DI



Gambar 4 : Replika Pesawat di Gedung PT. DI



Gambar 5 : Kegiatan *Plant Tour*



Gambar 6 : Pemberian Cendera Mata Saat *Plant Tour*



Gambar 7 : Penulis sedang Membuat Resume



Gambar 8 : Membuat Laporan di Sela Kerja



Gambar 9 : Pemberian Materi Saat *Plant Tour*



Gambar 10 : Penulis Mencoba Mengemudikan Pesawat Replika

